

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP OPINI AUDITOR (STUDI PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI BEI)

LISA IMAWATI FIBRINA

DR.H.WIDI HIDAYAT, SE., Msi., Ak

KKB KK_2 A 93/11 Fib p

ABSTRAK

Konsep *business entity* pada perusahaan-perusahaan besar memerlukan adanya pihak ketiga yang berfungsi mengaudit laporan keuangan. Atas dasar tersebut, muncul system baru pengelolaan perusahaan yang dikenal sebagai *Good Corporate Governance* (GCG). Jumlah dewan komisaris, komisaris independen, dan komite audit dipertimbangkan sebagai suatu mekanisme penting untuk memonitor manajemen. Upaya untuk memonitor manajemen juga bisa dipengaruhi dari struktur kepemilikan dalam perusahaan. Antara kepemilikan keluarga dan kepemilikan oleh investor institusional akan bisa menyebabkan beberapa pandangan dan tindakan yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional, jumlah dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, dan *index corporate governance* terhadap penerimaan kualifikasi audit.

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan auditan dan laporan tahunan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2008. Metode yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan bantuan software SPSS 13. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan audit kualifikasi. Jumlah dewan komisaris dan keberadaan CGPI juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan audit kualifikasi, sedangkan proporsi komisaris independen serta keberadaan komite audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan audit kualifikasi.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, struktur kepemilikan, Penerimaan audit kualifikasi, analisis regresi logistik.

The watermark is a circular seal of a university, likely Universitas Indonesia, featuring a blue and yellow design with a central emblem and text around the perimeter.

ABSTRACT

The concept of business entity in large companies require a third party that serves audit the financial statements. On the basis of these, came a new system of corporate management, known as the Good Corporate Governance (GCG). The number of commissioners (Board size), independent commissioners, and the audit committee to be considered as an important mechanism to monitor management. Efforts to monitor management can also be influenced from the ownership structure in the company. Between family ownership and ownership by institutional investors will be able to cause several different views and actions. This study aims to determine the effect partially between family ownership, institutional ownership, board of commissioners, independent commissioners, audit committees and corporate governance index of acceptance of audit qualifications.

The data in this study uses secondary data obtained from audited financial statements and annual reports of public companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2004 up to 2008. The method used is logistic regression analysis with the help of SPSS 13 software.

Based on the results of the study, obtained the result that family ownership and institutional ownership has no significant influence on the acceptance of audit qualification. The number of commissioners (Board size) and the presence of CGPI also no significant effect on receipt of audit qualification, whereas the proportion of independent commissioners, and the existence of audit committees have significant influence on the acceptance of audit qualifications.

Keywords: good corporate governance, ownership structure, acceptance audit qualifications, logistic regression analysis.